

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari *thin capitalization* dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance* dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Adapun penelitian ini dilakukan dengan objek yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. *Abnormal Book Tax Difference* (ABTD) merupakan alat ukur untuk mengukur *tax avoidance* dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh kesimpulan bahwa *thin capitalization* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan struktur pendanaan dengan utang memang diperlukan oleh perusahaan, dan tidak ditujukan semata-mata untuk mengurangi besaran beban pajak yang dibayar. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa utang yang dimiliki tidak memengaruhi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.

Hasil pengujian selanjutnya diperoleh hasil bahwa *capital intensity* berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*, yang berarti bahwa apabila *fixed asset* milik suatu perusahaan tersebut mengalami kenaikan, maka praktik *tax avoidance* juga akan mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan aset tetap akan menimbulkan beban penyusutan yang bersifat *deductible expense* yang artinya adalah dapat mengurangi pendapatan kena pajak, dan akhirnya besaran kewajiban pajaknya menjadi rendah.

Pengujian hipotesis ketiga diperoleh kesimpulan bahwa kepemilikan institusional dapat memoderasi *thin capitalization* dengan *tax avoidance*, yang berarti bahwa pemilik institusi terbukti dapat berperan untuk memengaruhi *thin capitalization* terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut dapat terjadi karena pemilik institusi dapat mengendalikan keputusan manajemen.

Pengujian hipotesis keempat diperoleh kesimpulan bahwa kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi hubungan *capital intensity* dengan *tax avoidance*, yang berarti bahwa berapapun besaran kepemilikan institusional dalam suatu entitas, tidak terbukti dapat berperan untuk memengaruhi manajemen

perusahaan dalam hal investasi pada aset tetap. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan pemilik institusi memandang bahwa investasi dalam aset tetap adalah hal yang wajar dan bukan semata dilakukan untuk menghindari pajak.

## 5.2 Saran

Pada penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran agar dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat, diantaranya:

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengatasi keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, salah satunya yaitu dengan cara menambahkan variabel lain yang mungkin dapat memengaruhi praktik *tax avoidance*.
- b. Bagi pemerintah diharapkan dapat memperkuat pengawasan dengan lebih mempertegas kebijakan perpajakan serta membuat kebijakan yang lebih spesifik terutama mengenai batasan wajar pada struktur modal perusahaan sehingga kecenderungan perusahaan untuk menghindari pajak melalui struktur modalnya dapat diminimalisir.
- c. Bagi perusahaan disarankan agar dapat mengendalikan *fixed asset* untuk kegiatan operasional dengan efektif dan efisien agar nilai-nilai yang timbul dari *fixed asset* seperti nilai pemeliharaan ataupun nilai penyusutan tersebut tidak membahayakan dan menjadikan perusahaan merasa terbebani. Selain itu disarankan agar perusahaan dapat melakukan tanggung jawabnya kepada para *stakeholder* termasuk pemilik institusi sehingga setiap keputusan yang diambil termasuk keputusan pada struktur pendanaannya tidak menimbulkan risiko bagi berbagai pihak di masa yang akan datang.
- d. Bagi investor disarankan agar berhati-hati dan meninjau terlebih dahulu beberapa aspek seperti misalnya struktur pendanaan yang disusun oleh perusahaan tersebut. Selain itu investor juga perlu melihat terlebih dahulu mengenai sumber daya yang dimiliki seperti misalnya *fixed asset*, apakah telah digunakan dengan efektif atau belum. Apabila aspek-aspek tersebut dinilai baik dan dikelola dengan tujuan bukan untuk menghindari pajak, maka diharapkan keberlangsungan perusahaan akan berjalan dengan optimal.